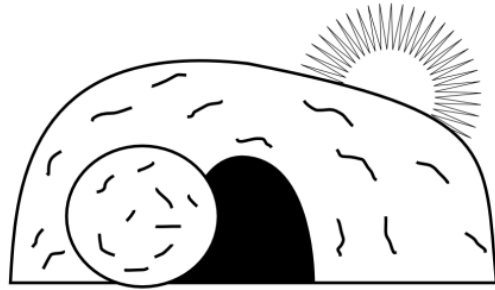


PASKAH, 24 April 2011
Clip Persiapan PASKAH KELAS KECIL-BESAR 2011

Yesus adalah Allah yang Hidup



AYAT KUNCI

Roma 6:9

Karena kita tahu, bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia.

SASARAN TEMA

Anak mengerti bahwa Yesus telah bangkit untuk membawa manusia hidup sebagai pemenang atas dosa.

1. RENUNGAN PANITIA PASKAH

Renungkan : Wahyu 5:1-14

- Bacalah keseluruhan bacaan firman Tuhan tersebut
- Siapakah Anak Domba yang ditulis dalam ayat ke 6 ?
- Baca sekali lagi ayat 9, bayangkan seandainya Yesus tidak mau merelakan diriNYA disiksa dan mati di kayu salib, apa yang akan terjadi.
- Baca ayat 11 – 14 dan bayangkan suasana pengagungan yang terjadi di surga saat ayat-ayat Firman ini terjadi.
- Bayangkan dalam Ibadah PASKAH besok ini, anak-anak yang beribadah di Kelas Kecil juga mengalami pengurapan untuk mengagungkan Yesus seperti dalam bacaan kitab Wahyu tersebut.

2. PERSIAPAN

A. Sambutan Awal

1. Daun Palem untuk setiap anak dan Pembina di kelas
2. Topi Kertas (lihat petunjuk di VCD "Petunjuk Persiapan PASKAH KK KB")



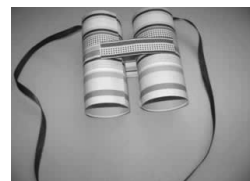
C. Materi

1. Karton ukuran A3 (30 X 42 cm), dengan tulisan
 - a. BABAK 1. MASUK KE YERUSALEM
 - b. BABAK II. PERJAMUAN TERAKHIR
 - c. BABAK III. TEMAN GETSEMANI
 - d. BABAK IV VIA DOLOROSA

2. Keledai yang menjadi kendaraan Yesus saat memasuki Yerusalem dari bahan karton seperti pola yang ada dalam lampiran.



3. Teropong Ajaib (lihat cara membuatnya di VCD "Petunjuk Persiapan PASKAH KK KB")



5. Lembar Banner ukuran 60 X 160 cm, dengan gambar:
Banner bisa diambil di speed Plaza, Sabtu 16 April 2011

- a. Yesus Diadili Pilatus
- b. Yesus Pikul Salib dan Terjatuh
- c. Yesus disalibkan

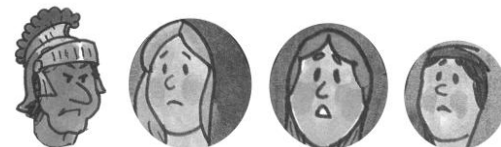


6. Topeng-topeng background
 - a. Serial topeng Orang Farisi



- b. Serial Topeng Romawi

- c. Serial Topeng Wanita menangis



- d. Serial Topeng iblis

Semua design topeng diambil Sabtu 16 April, kecuali Topeng Iblis ada di lampiran

3. ACTIVATE & CERITAKAN

A. Sambutan awal

Setiap anak yang datang selain disambut dengan salam oleh petugas pintu masuk, juga ada usher yang memberikan daun palem dan memakaikan topi kertas sebagai tanda berperan sebagai penduduk Yerusalem.

Sementara di ruangan ibadah ditayangkan clipt “SHALOM JERUSALEM ”

Setelah anak-anak duduk, ditawarkan buah korma untuk setiap anak bisa mencicipi, jangan lupa ada juga petugas yang mengumpulkan biji2 korma dalam kantong supaya tidak mengotori ruangan.

B. Pendahuluan

Pembina menjelaskan bahwa ibadah kali ini akan membawa kita semua mengikuti perjalanan akhir dari pelayanan Tuhan Yesus di dunia.

C. Materi

I. Masuk ke Yerusalem

- **Suasana**
 - Putar lagu “Utsu 'Etsa V'Nomar L'Fanav” dan ada petugas membawa karton dengan tulisan “BABAK 1. MASUK KE YERUSALEM”, setelah itu petugas keluar lagi dari ruang ibadah
- **Narator**
 - Narator menyambut anak-anak untuk hadir di kota Yerusalem, jelaskan bahwa sebentar lagi akan menyambut kedatangan Tuhan Yesus di kota Yerusalem kemudian mengajak anak-anak memuji Tuhan.
- **Penyembahan**
 - Bersuka – Hari ini Harinya Tuhan
 - Yesus sayang semua – Sahabat Kristus
 - Tuhan Memberiku Kegirangan
 - Tempat pertama
- **Narator**

Bacakan Matius 21:12 -13, Yesus disambut sebagai raja dan guru yang telah membuat mujizat di banyak tempat.

- **Game:**
“Lomba Jubah”
 - Tujuan :
 - Memahami bahwa untuk menyembah Tuhan harus dengan segenap tenaga
 - Cara Bermain:
 - Anak-anak dibagi atas 2 kelompok besar yang sama jumlahnya
 - Pilih salah satu anak dari masing-masing kelompok itu untuk menjadi “Yesus”
 - Sementara anak-anak yang lain dalam kelompok menjadi rakyat yang menyambutnya.
 - Cara menyambutnya dengan menaruh kain/baju di depan “Yesus” yang menunggangi “kuda” (kuda lumping) setelah itu harus melambaikan daun palem, setelah ada teman berikutnya yang meletakkan kain/baju di muka “Yesus”, maka ia harus segera ambil baju/kain tersebut dan berlari ke muka “Yesus” untuk lakukan hal yang sama.
 - Kedua kelompok harus mengadu siapa yang paling cepat bisa mengantarkan “Yesus” menuju garis finish
- **Narator**
 - Tanyakan kepada anak-anak apakah cukup melelahkan ?
 - Tuhan mau kita menyembahNYA juga dengan sepenuh tenaga seperti yang dilakukan penduduk kota Yerusalem saat menyambut Yesus masuk kota

II. Perjamuan Terakhir

- **Suasana**
 - Putar lagu “Utsu 'Etsa V'Nomar L'Fanav” dan ada petugas membawa karton dengan tulisan “BABAK 2. PERJAMUAN TERAKHIR”, setelah itu petugas keluar lagi dari ruang ibadah
- **Narator**
 - Narator jelaskan kepada anak-anak bahwa setelah Yesus masuk ke kota Yerusalem da banyak hal yang terjadi, tapi peristiwa penting lainnya adalah saat Yesus mengajak murid-muridNYA untuk makan malam bersama, Narator mengajak anak-anak membaca ceritanya di Matius 26:17-20

- Salah seorang Pembina/Kids Leader berikan komentar untuk minta ada adegannya,...dong bukan Cuma baca Ceritanya
 - Narator : Wah,..tapi rumah yang dipakai oleh Tuhan Yesus bersama murid-muridNYA jauh dari sini dan ada di loteng, lagi; jadi tidak mungkin kita bisa melihatnya. Tapi jangan kecewa, saya punya teropong super yang bisa bukan hanya melihat dari jauh tapi juga mendengar dari jauh,
 - Narator mengeluarkan teropong dari tasnya, memasang “kabel”-nya di atas LCD atau TV, mulailah Narator bergaya sedang meneropong (Teropong Ajaib)
 - Terlihat gambar planet dalam teropong
 - Narator : Eiiit....salah2....terlalu jauh..... (bergaya seperti sedang mengatur fokus sampai terlihat gambar rumah) Nah...ini dia rumahNYA, kita zoom lagi (bergaya seperti sedang mengatur kembali)
- **Clip “Jesus Film”**
 - Adegan “Perjamuan Terakhir” ditayangkan
 - Narator menjelaskan bahwa lewat Perjamuan Malam itu, Yesus menyatakan bahwa IA begitu mengasihi murid-muridNYA dan juga semua manusia sampai IA berjanji untuk menyerahkan tubuh dan darahNYA sendiri.

III. Taman Getsemani

- **Suasana**
 - Putar lagu “Utsu 'Etsa V'Nomar L'Fanav” dan ada petugas membawa karton dengan tulisan “BABAK 3. TAMAN GETSEMANI” setelah itu petugas keluar lagi dari ruang ibadah
- **Drama Babak 3**
 - LCD atau TV menayangkan clip Yesus sedang berdoa di Getsemani; sementara pemeran Petrus, Yakobus dan Yohanes muncul dan berdialog:
 - Yakobus : Guru minta kita untuk ikut berdoa mendukungNya..
 - Yohanes : Ya, ini pasti sesuatu yang sangat penting.. Itu coba lihat (sambil menunjuk ke clip di TV atau LCD) guru begitu seriusnya berdoa.
 - Petrus : Diamlah,..aku juga tahu. (sambil mengantuk)
 - Yakobus :Tahu...tapi kenapa menguap dari tadi ?

- Yohanes : Iya,..nic ...Petrus menguap membuat aku juga ngantuk (ikut mengantuk)
- Yakobus : Tapi bagaimana dong, kita harus berjaga-jaga seperti kata guru...
- Sementara itu Petrus dan Yohanes sudah tertidur dan akhirnya Yakobus ikut tertidur
- **Narator**
 - Narator jelaskan bagaimana akhirnya semua murid Yesus tertidur dan bagaimana Yesus berdoa sendiri di Taman Getsemani, sampai akhirnya Yesus ditangkap.
- **Object Lesson**
“ Diselamatkan”
 (lihat dan pelajari dari VCD Panduan PASKAH bagi Pembina)

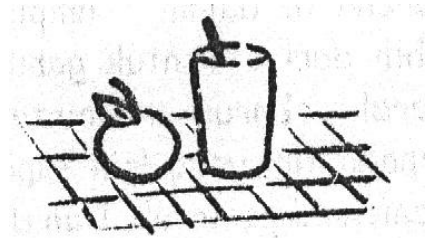
IV. Via Dolorosa

- **Suasana**
 - Putar lagu “Utsu 'Etsa V'Nomar L'Fanav” dan ada petugas membawa karton dengan tulisan “BABAK 4. VIA DOLOROSA” setelah itu petugas keluar lagi dari ruang ibadah
 - Di keempat dinding ruang ibadah dipasang Lukisan Banner :
 1. Yesus Diadili Pilatus
 2. Yesus Pikul salib dan terjatuh
 3. Yesus disalibkan
 4. Yesus Dikubur
- **Narator**
 - Apa yang terjadi setelah Tuhan Yesus ditangkap oleh pasukan Romawi ? Yuk...kita ikuti ceritanya,..ke sini
 - Narrator melompat dan berlari menuju depan gambar “Yesus Diadili Pilatus”, arahkan anak-anak untuk berhadapan dengan sisi ini.
 - Seorang Pembina/kids leader mengenakan kostum Pontius Pilatus
- **Story Telling “Yesus Diadili Pilatus”**
 - Tentara Romawi membacakan Matius 27:11 – 31 dengan gaya dan ekspresi
 - Ada seorang pemeran Pilatus (dengan karton bertuliskan “PILATUS” tergantung di lehernya), bergaya sesuai dengan kisah yang dibaca dari Matius.

- 4 – 5 pembina/kids leader memakai kaos/baju hitam memegang “topeng orang farisi” (lihat persiapan) dan digerakan sebagai background
- **Narator**
 - Haah...Yesus harus disalibkan ? Bagaimana cerita selanjutnya, yuuk...kita pindah ke bagian selanjutnya
 - Narator melompat dan berlari menuju depan gambar “Yesus pikul salib dan Terjatuh”, arahkan anak-anak untuk menghadap sisi ini
 - Seorang Pembina/kids leader mengenakan kostum Orang Farisi
- **Story Telling “Yesus Pikul Salib dan Terjatuh”**
 - Orang Farisi membacakan Lukas 23:26 -32 dengan gaya dan ekspresi
 - 4 – 5 pembina/kids leader memakai kaos/baju hitam memegang “topeng wanita menangis” (lihat persiapan) dan digerakan sebagai background
- **Narator**
 - Duuhh...aduh...kasihan sekali Tuhan Yesus,..orang-orang yang sudah disembuhkan dan dilayaniNYA, bukannya berterima kasih malah mengiksaNYA.
 - Narator melompat dan berlari menuju depan gambar “ Yesus Disalibkan”, arahkan anak-anak untuk menghadap sisi ini.
 - Seorang Pembina/kids leader mengenakan kostum komandan Tentara Romawi
- **Story Telling “Yesus Disalibkan”**
 - Komandan Tentara Romawi membacakan Lukas 23:33-38, 44 – 47 dengan gaya dan ekspresi
 - 4 – 5 pembina/kids leader memakai kaos/baju hitam memegang “topeng wajah tentara romawi” (lihat persiapan) dan digerakan sebagai background
- **Narator**
 - Luar biasa,..yah Tuhan Yesus,. Sudah dikhianati, disiksa bahkan sampai dibunuh masih bisa mengampuni semua orang yang melakukannya.
 - Tapi mengapa Tuhan Yesus harus mengalami ini semua ?

- **Object Lesson**
“ Jeruk Peras”

- Tanyakan dahulu kepada anak-anak, siapa yang suka makan jeruk utuh seperti ini ? Tentu tidak ada.
- Irislah jeruk tersebut dan peras airnya ke dalam gelas, kemudian kembali tawarkan jeruk yang sudah jadi air jeruk
- Jelaskan seperti buah jeruk yang harus “menderita” diiris dan diperas sampai habis airnya baru bisa jadi berkat bagi orang lain, demikian pula Yesus harus menderita sampai darahnya habis keluar supaya bisa memberkati semua orang.



- **Altar Call**

- Tantang anak-anak yang belum menerima Yesus sebagai Tuhan untuk membuka diri dan menerima kasih Yesus melalui pengorbanannya supaya manusia bisa terima berkat besar yaitu hidup kekal.

- **Narator**

- Narator melompat dan berlari menuju depan TV atau layar LCD arahkan anak-anak untuk menghadap sisi ini.
- Seorang Pembina/Kids Leader mengenakan kostum sebagai maria (wanita)

- **Story Telling “Yesus Dikubur dan bangkit”**

- Maria membacakan Markus 15: 40 – 47 dengan gaya dan ekspresi
- 4 – 5 pembina/kids leader memakai kaos/baju hitam memegang “topeng muka iblis” (lihat persiapan) dan digerakan sebagai background

- **Narator**

- Iblis dan seluruh penguasa kegelapan tertawa senang, karena mereka menyangka telah berhasil menggagalkan rencana Allah untuk menyelamatkan manusia dengan telah matinya Tuhan Yesus di salib. Tapi ternyata mereka semua tertipu..
- Clip “Kebangkitan Yesus” ditayangkan
- Semua pemegang “topeng muka iblis” jatuh tertelungkup

- Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk bisa menebus semua dosa manusia dan setelah haro ke 3 Ia bangkit dan Ia berkata : “Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut!”
- **Celebration**
 - Tak Perlu Takut
 - Oleh Darah Anak Domba
 - Jesus is The Rock
 - King of Majesty
 - Raja Maha Besar

5. INVESTIGASI & KOMITMEN

Bagikan kepada setiap anak-anak bahan-bahan untuk membuat “TV-4”
(bahan sisipan buku “TV-4” dpat diambil Sabtu, 16 April 2011)

- Anak-anak membuat dengan menggunakan gunting dan lem
- Pembina menunjukkan Caranya.

Pola "TOPENG IBLIS"

